

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan tentang Resolusi Jihad NU yang sudah disebutkan di atas, Ada beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam menutup penulisan ini, yakni:

1. Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah organisasi yang didirikan pada 31 Januari 1926 sebagai gerakan sosial keagamaan. Organisasi NU yang didirikan oleh para kyai-kyai pesantren ini tidak hanya dilatarbelakangi oleh adanya gerakan kelompok pemurni Islam saja, akan tetapi juga dilandasi dengan rasa nasionalisme yang kuat atas tanah airnya supaya terbebas dari belenggu penjajahan yang saat itu dialami Indonesia. Didirikannya NU tahun 1926 itu untuk menjawab dua tantangan yang saat itu sedang terjadi. *Pertama*, globalisasi Wahhabi, ketika Arab Saudi dikuasi oleh kelompok Wahhabi dan dunia Islam banyak yang mengimpor gagasan-gagasan Wahhabi dalam bentuk pemurnian Islam, *Kedua*, globalisasi Imperialisme fisik konvensional yang di Indonesia dilakukan oleh Belanda, Jepang, dan Inggris.

Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai peran penting dalam proses pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nahdlatul Ulama melalui wakilnya KH. Wahid Hasyim ikut berperan aktif

dalam Badan penyelidik usaha-usaha kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. NU juga berperan dalam penyusunan bentuk negara dan juga Undang-Undang yang diberlakukan untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, kondisi negara belum sepenuhnya stabil dan banyak tekanan dari beberapa negara asing. Tekanan itu diantaranya berasal dari tentara sekutu Inggris yang diboncengi Belanda yang menginginkan Indonesia kembali pada kekuasaannya. Kondisi ini mendapat reaksi keras dari umat muslim Indonesia dan juga Nahdlatul Ulama (NU). NU melalui KH. Hasyim Asy'ari kemudian menyerukan perang untuk melawan penjajah yang ingin kembali menguasai Indonesia dalam bentuk Resolusi Jihad. Resolusi Jihad ini dikeluarkan pada 21-22 Oktober 1945 di Surabaya.

Menurut KH. Hasyim Asy'ari, jihad merupakan satu amalan besar dan penting dalam Islam dengan keutamaannya yang sangat banyak sekali, hal ini tentunya menjadi kewajiban seorang muslim untuk melaksanakan jihad itu apabila suatu saat diserang oleh orang kafir/musuh. Oleh karena itu menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam konteks melawan penjajah Belanda, memberikan fatwa jihad mempertahankan tanah air Indonesia hukumnya wajib atas seluruh

orang yang berada di wilayah negara Indonesia yang diserang musuh penjajah kafir Belanda

3. Dikeluarkannya Resolusi Jihad NU tentu berimplikasi terhadap beberapa hal, dampak yang nyata dirasakan adalah menguatnya rasa nasionalisme dan semangat juang masyarakat Indonesia khususnya umat muslim di Surabaya dan sekitarnya untuk melakukan perlawanan terhadap pihak-pihak yang ingin menjegal kemerdekaan Indonesia, yaitu Belanda. Seruan jihad NU ini mendorong kelompok organisasi lain untuk sama-sama berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Diantaranya adalah diadakannya mukhtamar umat Islam di Yogyakarta pada 7-8 Nopember 1945 yang mengeluarkan putusan yang memberikan penguatan terhadap seruan resolusi jihad NU yang dikeluarkan pada 22 Oktober 1945. Selain itu, resolusi juga mengakibatkan menguatnya semangat arek-arek Surabaya dalam melakukan perlawanan terhadap penjajah yang kemudian mengakibatkan pertempuran hebat di Surabaya pada 10 November 1945 dibawah komando bung Tomo. Pengaruh Resolusi Jihad yang NU juga secara tidak langsung berdampak pada wawasan kenegaraan dan kebangsaan NU mengenai konsep negara yang mempertahankan Indonesia sebagai negara kesatuan dan persatuan dan menerima kosep negara Pancasila sebagai ideologi negara.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan tokoh-tokoh dan peristiwa sejarah yang cukup berpengaruh dalam kesejarahan baik yang nasional maupun lokal.
2. Untuk para Mahasiswa khususnya Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan dapat menanamkan rasa kepedulian terhadap peristiwa sejarah dan dapat mengambil pelajaran positif atas peristiwa sejarah tersebut.
3. Diharapkan kepada Pemerintah daerah untuk terus memberikan kontribusi, berupaya dalam mengembangkan kajian-kajian terkait dengan kesejarahan, sebagai upaya merekonstruksi secara sistematis kajian sejarah pada masa lampau.
4. Ulama-ulama terdahulu memiliki jiwa nasionalis yang tinggi. Apapun akan dilakukan untuk kemajuan negara dan bangsanya Indonesia, ulama selalu mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau kelompoknya. Sikap itu harusnya memberikan motivasi kepada kita para penerus perjuangan ulama untuk juga sama-sama berjuang memajukan negara dan bangsa dengan segala kemampuan.

5. Bagi para Pembaca agar memberikan informasinya kepada orang lain bahwa terdapat peristiwa-peristiwa penting bangsa yang cukup berperan dalam kesejarahan Indonesia.